

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Kausalitas merupakan hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yaitu pengaruh variabel (X1) *e-commerce*, (X2) sistem informasi akuntansi terhadap variabel (Y) pengambilan keputusan berwirausaha.

Sebuah penelitian harus didasarkan pada langkah apa yang akan diambil untuk menyelesaikan penelitiannya, maka seorang peneliti harus mengetahui pendekatan apa yang digunakan untuk jenis penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative dan hubungan antar kedua variable penelitian. Peneliti berusaha mengetahui bagaimana minat mahasiswa akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan pengetahuan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.

3.2. Popoulasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti merupakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Peneliti memilih mahasiswa program studi S-1 Akuntansi karena dianggap telah memiliki pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa angkatan 2017 merupakan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir dan menyelesaikan studinya, sehingga mahasiswa tersebut memiliki sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah. Namun, tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian. Sehingga diperlukan adanya pembatasan untuk mengurangi jumlah populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta:

Tabel 3.1.
Hasil Seleksi

No	Kriteria Sumber Data	Total
1.	Jumlah mahasiswa program studi akuntansi Angkatan 2017 di STEI Jakarta	374
2.	Mahasiswa yang cuti	(7)
3.	Mahasiswa aktif program studi akuntansi Angkatan 2017 di STEI Jakarta	367
4.	Mahasiswa aktif yang belum menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.	0
5.	Mahasiswa aktif yang belum menempuh mata kuliah kewirausahaan.	0
	Jumlah	367

Sumber: Data primer diolah (2021).

Dari total mahasiswa yang memenuhi sumber kriteria data, berikut ini hasil pengelompokan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 3.2.
Hasil Seleksi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total
Laki-laki	107
Perempuan	260
	367

Sumber: Data primer diolah (2021).

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah individu dari populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang kebetulan ditemui termasuk dalam kriteria sumber data.

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode *convenience sampling* karena cara pengambilan sampel ini sangat memudahkan peneliti, mengingat pada saat penelitian ini dilakukan sedang terjadinya pandemic Covid-19 sehingga peneliti memiliki keterbatasan terhadap responden secara tatap muka.

Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin (Umar, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{367}{1+367(0.05)^2} = \frac{367}{1.92} = 191.14 = 191$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 191 mahasiswa.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari, dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan, akurat dan terpercaya. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebar.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prestasi, catatan rapat, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa website, buku referensi, dan sumber lain yang berkaitan dengan data pendukung penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun melalui *Google Form* kepada mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban responden diberikan skor dengan skala liker 1-5, untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Skala Ordinal Likert

Jawaban	Skor	Kategori
SS (Sangat Setuju)	5	Sangat Tinggi
S (Setuju)	4	Tinggi
N (Netral)	3	Sedang
TS (Tidak Setuju)	2	Rendah
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Sangat Rendah

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian dan telah didekati dengan seperangkat perumusan masalah, maka dari beberapa variable dan beberapa konsep tersebut di atas perlu di operasionalisasikan seperti pada Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4.
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Pengaruh <i>E-commerce</i>	a. <i>E-commerce</i> mudah diakses b. Transaksi mudah dilakukan c. Proses pelayanan cepat d. Transaksi aman e. <i>E-commerce</i> tidak membutuhkan dana yang tinggi.	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5, 6	Wulandari (2014)
Sistem Informasi Akuntansi	a. Akses cepat b. Mudah digunakan c. Dapat diandalkan d. Efektivitas e. Keuntungan f. Pelayanan sistem komputer	a. 7 b. 8 c. 9, 10 d. 11, 12 e. 13 f. 14, 15	Dita (2016)
Keputusan Berwirausaha	a. Ketertarikan menjadi wirausaha b. Peluang c. Membantu lingkungan sosial d. Berjiwa kepemimpinan e. Berorientasi pada masa depan	a. 16, 17 b. 18, 19 c. 20, 21 d. 22, 23 e. 24, 25	Ardiyani (2016)

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelitian, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi dan verifikasi data, sehingga fenomena tersebut mempunyai nilai sosial, akademik dan ilmiah. Analisis data merupakan proses terpenting dalam penelitian. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Hal ini dikarenakan data yang terkumpul (jika tidak dianalisis) hanya akan menjadi data yang tidak berarti, menjadi data yang tidak valid dan data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini bertujuan untuk memberikan makna, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Sandu Siyoto, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai alat untuk mengukur apakah ada pengaruh dari variable *e-commerce* (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) mahasiswa S1 Akuntansi STEI Angkatan 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik serta regresi linier berganda. Dikerjakan secara komputerisasi dengan bantuan software SPSS. Dengan alat analisis ini diharapkan diperoleh hasil yang baik.

Adapun model rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = *E-commerce*
- X_2 = Sistem Informasi Akuntansi
- e = Error

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sugiyono, 2015).

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Penulis melakukan serangkaian perhitungan untuk menguji tingkat validitas kuesioner yang disebarakan kepada responden. Untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam setiap instrument itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorealisasikan skor butir-butir pertanyaan (sebagai variable X) dengan skor total (sebagai variable Y), dimana dalam uji validitas ini dilakukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel.

Pengujian ini menggunakan metode analisis corrected item - total correlation, dimana suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung > koefisien korelasi r tabel. Untuk menentukan r tabel tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom) (df = n-2), dimana n adalah jumlah responden. Adapun kriteria pengujian adalah:

- a. (r-hitung > r-tabel) = Valid
- b. (r-hitung < r-tabel) = Tidak Valid

Hasil dari pengujian validitas akan menunjukkan item instrument mana yang valid dan tidak valid. Jika pada kuesioner terdapat instrument yang tidak valid, berarti item instrument tersebut gugur dan harus dihapus. Sedangkan item instrument yang valid dapat digunakan untuk pengumpulan data. Adapun r hitung adalah dengan menggunakan rumus teknik product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reabilitas konsistensi internal yaitu alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur tersebut digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau dalam waktu bersamaan. Pada umumnya teori instrument yang valid seluruh item (butir soalnya) pasti akan reliable, tetapi dalam praktek perlu dilakukan pengujian, dimana untuk instrument yang berbentuk angket skala sikap, pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Apabila nilai *cronbach alpha* dari hasil pengujian $>0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variable penelitian adalah reliabel. Adapun rumus uji reabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas *Cronbach Alpha*

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varian total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang diteliti dapat digunakan dalam analisis model regresi linear. Setelah Data yang lolos di dalam uji asumsi klasik, uji regresi akan dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-uji yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kalmogrov-Smirnov Test* dan *Normal P-Plot*. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai *P-Plot* dari *One Sample Kalmogrov-Smirnov Test* $> 0,05$, dan sebaliknya. Sedangkan *Normal Probability Plot Of Regression Standarized Residual* apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan *Scatter Plot*. Pada *Scatter Plot*, apabila titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk mendukung uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser.

Untuk menentukan nilai t-tabel tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom) ($df = n-k$), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian. Adapun kriteria pengujian adalah:

1. Berdasarkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel adalah sebagai berikut:
 - a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian.
 - b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian.

2. Berdasarkan nilai signifikansinya adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai signifikansi $> 0,05$ = Tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b. Nilai signifikansi $< 0,05$ = Terjadi heteroskedastisitas

3.5.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflations Factor* (VIF). Batas dari nilai toleransi di bawah 0,10 dan VIF adalah di bawah 10,00. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai toleransi adalah:
 - a. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 (*tolerance value* $> 0,10$), maka tidak terjadi multikolinieritas.
 - b. Apabila *tolerance value* di bawah 0,10 (*tolerance value* $< 0,10$), maka terjadi multikolinieritas.
2. Berdasarkan nilai VIF adalah:
 - a. Apabila nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
 - b. Apabila nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinieritas.

3.5.4. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menggunakan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan dua analisis yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang dilihat secara bersama-sama atau simultan (uji F), maupun secara masing-masing variabel atau parsial (uji t), serta menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata (R^2) atau Koefisien Determinasi antara dua atau lebih kelompok data yang independent. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat SPSS.

3.5.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom) $df1 = (\text{jumlah total variabel} - 1)$ dan $df2 = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari nilai F-hitung dan F-tabel adalah:
 - a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
 - b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel bebas (X) secara bersama-sama dan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Berdasarkan dari nilai signifikansinya adalah:
 - a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.4.2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari nilai t-hitung dan t-tabel adalah:
 - a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
 - b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Berdasarkan dari nilai signifikansinya adalah:
 - c. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - d. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui sebesarapa besar persentase sumbangan dari variabel independent (*e-commerce* dan sistem informasi akuntansi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan berwirausaha) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 dan *R Square* menjelaskan seberapa besar variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.